



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik (KAP), kepemilikan publik (KP) dan opini audit (OP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan *Logistic Regression* yang pada awalnya menguji model fit menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* dengan hasil 0.794 yang berada diatas 0.05. Hal ini dapat dikatakan model fit dan model dapat diterima. Hasil dari *Cox Snell's R Square* sebesar 0.030 dan *Nagelkerke's* sebesar 0.093 yang berarti variabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit sebesar 9,3%. Tabel klasifikasi memberikan hasil bahwa secara keseluruhan ketepatan klasifikasi adalah 95,2%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Hal ditolak yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.017 dengan probabilitas variabel sebesar 0.919 diatas tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sulisty (2010) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suharli & Rachpriliani (2006) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Ha2 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.254 dengan probabilitas variabel sebesar 0.807 di atas tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Oktorina & Suharli (2005) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suharli & Rachpriliani (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3) Ha3 ditolak yang berarti bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 1.473 dengan probabilitas variabel sebesar 0.78 di atas tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aryati & Theresia (2005) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Suharli & Rachpriliani (2006) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4) Ha4 ditolak yang berarti bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 0.013 dengan probabilitas variabel sebesar 0.455 di atas tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Saleh (2004) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suharli & Rachpriliani (2006) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5) Ha5 ditolak yang berarti bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif sebesar 1.062 dengan probabilitas variabel sebesar 0.135 di atas tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hilmi & Ali (2008) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anissa (2004) yang

menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- 6)  $H_{a6}$  diterima yang berarti bahwa likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai *goodness of fit test* sebesar 0.794 di atas 0.05 yang menyatakan bahwa model fit atau model dapat diterima.

## **B. Keterbatasan**

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* sebesar 0.093, yang berarti variabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit sebesar 9,3%. Nilai ini relatif kecil bagi variabel likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik dan opini audit sehingga belum dapat menjelaskan dengan baik variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### C. Saran

1. Menggunakan variabel independen lain yang sesuai dan mempengaruhi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan misalnya *leverage* keuangan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).
2. Menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia.

